

## PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL- ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB (ISMUBA) DI SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG

Sayid Habiburrahman<sup>1</sup>, Meliana Kartika Sari<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Palembang

[sayidhabiburrahman@gmail.com](mailto:sayidhabiburrahman@gmail.com)<sup>1</sup>, [melianakartikasari74@gmail.com](mailto:melianakartikasari74@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi pembentukan karakter dalam pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA) di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan karakter di dalam kelas dan dampaknya terhadap perkembangan moral siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran ISMUBA dilakukan dengan pendekatan secara individu maupun berkelompok dengan menerapkan metode ceramah dan pembiasaan diri, menilai dan mengevaluasi baik dari segi psikologis, edukatif, dan sosial pada siswa. Faktor keberhasilan implementasi pendidikan karakter di dalam kelas meliputi kerjasama dan penilaian sikap siswa, pemberian apresiasi atau motivasi, dukungan lingkungan dan kesadaran terkait pendidikan karakter. Faktor penghambatnya antara lain waktu pembelajaran yang terbatas, kendali siswa di luar sekolah dan kurangnya pemahaman akan pendidikan karakter. Efek dari pendidikan karakter terhadap perkembangan moral siswa mencakup peningkatan kesopanan, penggunaan bahasa yang baik, tumbuhnya sikap peduli dan saling tolong menolong, serta penghormatan terhadap orang tua.

**Kata Kunci:** Pembentukan, Karakter, ISMUBA.

### Pendahuluan

Setiap Negara di dunia memiliki harapan besar terhadap pendidikan, khususnya bagi bangsa Indonesia yang menaruh harapan terhadap dunia pendidikan. Dari pendidikan inilah di harapkan masa depan bangsa di bangun dengan landasan yang kuat. Landasan yang berpijak dengan norma–norma moral agama, landasan yang mampu memandirikan anak bangsa dengan berbagai kompetensi yang dimilikinya (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Pendidikan dijadikan tumpuan harapan untuk mengembangkan individu. Investasi dalam bidang pendidikan sangat diperlukan dalam upaya untuk menghasilkan manusia yang bermoral dan berkualitas. Masyarakat dan pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat dan membuat generasi mampu berbuat banyak untuk kepentingan mereka (Sani Ridwan Abdullah, 2018).

Pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik (Kusuma Doni, 2019).

Pendidikan agama Islam diharapkan mampu menghasilkan insan yang selalu berusaha menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia, mencakup etika, sopan, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan pendidikan (Perdiknas, 2006).

ISMUBA merupakan singkatan dari Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. ISMUBA merupakan kelompok mata pelajaran yang menjadi ciri khusus di sekolah – sekolah muhammadiyah. Berdasarkan kumpulan pedoman pendidikan dasar dan menengah muhammadiyah. Sekolah – sekolah muhammadiyah wajib mengajarkan ketiga mata pelajaran tersebut. Al Islam disini maksudnya mata pelajaran PAI yang muatannya berlebih dari kurikulum nasional (Mulyono, 2014).

Di SMA Muhammadiyah 6 Palembang siswa- siswinya menerapkan program senyum,

sapa, salam, sopan, santun (5S) Jadi setiap pagi di SMA Muhammadiyah 6 menerapkan senyum, salam, sopan, santun, tersebut, program itu sangat bagus karena menumbuhkan sikap sopan. Sehingga, peneliti mengambil 2 jenis karakter yaitu karakter disiplin dan sopan peneliti mengamati keadaan yang ada di sekolah SMA Muhammadiyah 6 Palembang dan yang paling cocok yaitu 2 karakter tersebut. Adapun penelitian dilakukan untuk mengetahui terkait pelaksanaan karakter dalam pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA), faktor-faktor yang menentukan keberhasilan implementasi pendidikan karakter di dalam kelas, dan efek dari pendidikan karakter terhadap perkembangan moral siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Palembang dengan menggunakan jenis pendekatan berupa penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan baik dari suatu data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian (Mulyana, 2008). Situasi dalam sosial penelitian melibatkan 3 elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang bertinteraksi secara sinergi (Sugiyono, 2016). Subjek dalam penelitian ini berupa subjek sosial yaitu guru-guru di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Teknik sampling penelitian berupa purposive sampling yakni pengambilan sampel sebagai sumber data yang dianggap dalam memudahkan menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Iskandar, 2019).

Metode dalam pengumpulan data terdiri dari observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Pada kegiatan observasi, pengumpulan data dilakukan dengan mencatat fenomena yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan baik secara partisipatif maupun non-partisipatif (Sugiyono, 2016). Pada kegiatan wawancara yakni dilakukan pengambilan data dengan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar atau menggali data informasi melalui tanya jawab baik dilakukan secara pertemuan langsung, via telepon, ataupun focus group. Dalam kegiatan wawancara peneliti perlu merekam informasi dengan catatan tangan, audiotape, atau videotape. Namun, diperlukan mencatat di catatan khusus untuk meminimalisir kerusakan pada alat rekam sehingga peneliti masih mempunyai data lainnya (Sugiyono, 2016 & Creswell, 2018). Pada kegiatan dokumentasi dalam pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan, menghimpun, dan menganalisis terkait dokumen-dokumen yang secara tertulis, gambar, maupun bersifat elektronik (Sukmadinata, 2015).

Dalam menganalisis data penelitian dilakukan dengan tahap pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

### Hasil dan Pembahasan

#### **Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) di SMA Muhammadiyah 6 Palembang**

Dalam pembelajaran mengenai pelaksanaan pendidikan karakteri dalam pembelajaran ISMUBA di SMA Muhammadiyah 6 Palembang telah dilaksanakan sebelumnya dan masih berlangsung. Pemahaman terkait pendidikan karakter di kalangan siswa yakni mengenai cara guru mendidik karakter pribadi siswa untuk menjadi lebih baik dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Dalam pendidikan karakter generasi Z perlu dilakukan pengawasan terlebih seiring berkembang zaman yang semakin canggih, sehingga dari hal tersebut guru-guru di sekolah terlibat dalam pengawasan dan menjalankan pendidikan karakter siswa yang berada di sekolah.

Strategi yang diterapkan dalam mencapai tujuan pendidikan karakter di sekolah SMA

Muhammadiyah 6 Palembang adalah dengan melakukan pendekatan kepada siswa baik secara individual maupun berkelompok dengan memperhatikan agar guru dengan siswa dapat dekat dan mempunyai hubungan yang baik di dalam kelas. Pendekatan dilakukan dengan menyesuaikan dari kondisi siswa, apabila ada masalah dalam suatu berkelompok maka dilakukan dengan pendekatan berkelompok yaitu dengan penyelesaian permasalahan. Kemudian, apabila ada suatu permasalahan dari suatu individu pada siswa maka dilakukan dengan pendekatan secara pribadi. Hal-hal tersebut dilakukan dengan memperhatikan permasalahan yang terjadi sehingga disesuaikan pendekatannya baik berupa pendekatan secara psikologis, edukatif, dan sosial. Dalam meningkatkan pendidikan karakter tersebut upaya yang dilakukan guru adalah melakukan pendekatan diri sebagai motivasi yang baik untuk siswa dan menjadi role model karakter yang baik untuk siswanya. Selain itu, juga dilakukan pengawasan terhadap siswa dari masuk sekolah hingga pulang sekolah juga komunikasi antar guru sehingga mudah untuk menilai dan mengevaluasi sikap dan perilaku mereka baik di kelas maupun di luar kelas saat di sekolah seperti mengontrol bagaimana siswa berpakaian, kerapian rambut, memakai kaos kaki yang sesuai dengan perintah yang sudah diterapkan yang ada di sekolah.

Diantara metode pengajaran yang diterapkan untuk membentuk karakter siswa dalam pembelajaran ISMUBA yaitu metode ceramah dan contoh pendidikan karakter dengan menyajikan materi yang menunjukkan cara guru berperilaku sebagai suritauladan yang melalui media powerpoint. Selain itu juga diterapkan metode pemibiasaan yang dilakukan dengan proses berulang-ulang agar berdampak pada sikap dan perilaku yang relatif menetap pada diri siswa terkait karakter yang baik.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter juga dilakukan pengintegrasian antara nilai-nilai karakter dalam pembelajaran ISMUBA yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang ada pada siswa secara detail dan rinci saat pembelajaran ISMUBA baik di dalam kelas maupun di luar kelas diterapkan dengan baik pendidikan karakter yang ada atau sudah dipelajari di dalam kelas. Hal tersebut agar dapat merubah kebiasaan siswa yang kurang baik menjadi lebih baik, tertanam nilai-nilai positif karakter pada diri mereka dan menjadi generasi emas serta generasi islam yang sesuai dengan as-sunnah dan hadist.

### **Faktor- Faktor Yang Menentukan Keberhasilan Implementasi Pendidikan Karakter di Dalam Kelas**

Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan karakter di dalam kelas di SMA Muhammadiyah 6 Palembang yaitu:

a. Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi Pendidikan Karakter di Dalam Kelas di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

#### 1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan menilai sikap bagaimana sikap siswa kepada guru, sikap siswa kepada staff sekolah, sikap siswa kepada siswa yang lainnya. Selain itu, penilaian dari segi tata cara berpakaian dan sikap 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) juga dilakukan. Penilaian sikap akan dapat menghasilkan suatu nilai dan interpretasi terkait tingkat perkembangan yang dialami oleh siswa terhadap kondisi karakternya sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana perkembangan yang dialami oleh siswa mengenai karakternya apakah ada yang kurang baik atau sudah baik, sehingga hal tersebut akan mendorong untuk melakukan pendidikan karakter di sekolah.

#### 2) Pemberian Apresiasi

Pemberian apresiasi akan memberikan siswa merasakan hal-hal yang positif seperti siswa akan merasa bahwa setiap usaha yang dilakukan diperhatikan dan dihargai. Selain itu, dengan adanya sikap apresiasi akan menumbuhkan sikap percaya diri, rasa semangat, rasa peduli dan peka, dan rasa kebahagiaan kepada siswa sehingga hal tersebut akan berdampak dalam keberhasilan pendidikan karakter. Selain itu, sikap pemberian apresiasi juga akan berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa sebagai contoh ketika siswa masih belum dapat

sepenuhnya mengalami perubahan yang mengarah lebih baik, walaupun di samping hal tersebut siswa masih ada 80 rasa usaha untuk mencapai tujuan dari yang diharapkan pendidikan karakter. Kemudian, dari hal tersebut guru, orang tua, maupun sekitar memberikan apresiasi yang baik berupa motivasi dan dorongan semangat akan berdampak pada siswa menjadi lebih semangat untuk mencapai tujuan pendidikan karakter.

### 3) Dukungan Lingkungan Sekitar

Diantara cara yang dilakukan dalam mendukung terbentuknya karakter siswa dengan memberikan semangat dalam belajar, mengevaluasi, dan dukunga moral. Sehingga dengan adanya dukungan lingkungan sekitar tersebut siswa menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk melaksanakan pendidikan karakter dengan baik. Sebagai contoh ketika berada di lingkungan rumah yakni orang tua memperhatikan perkembangan karakter anak dan mengingatkan dengan memberi pesan kepada anak agar dapat melakukan sesuatu hal yang baik terkait pendidikan karakter tidak hanya di sekolah saja, namun di lingkungan rumah.

### 4) Adanya Kesadaran Diri

Perlu adanya kesadaran dari dalam diri sendiri, karena dari ada timbulnya hal tersebut seseorang akan dapat lebih mengetahui dan mengenal hakikat 81 yang ada pada dirinya dan dapat mengambil suatu tindakan atau sikap yang tepat dalam hidup baik dari segi individu maupun sosial. Selain itu, agar dalam tercapainya keberhasilan implementasi pendidikan karakter di sekolah tidak hanya berpaku pada segi pengetahuan saja, akan tetapi pada pengamalan dan kebiasaan pada suatu hal-hal yang baik.

b. Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi Pendidikan Karakter di Dalam Kelas di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

#### 1) Kontrol di Luar Sekolah yang Sulit

Dalam hal tersebut, selain peran guru dalam hal mendidik, juga peran orang tua dan masyarakat bahkan suatu dari hal-hal kebiasaan yang di lingkungan keluarga maupun masyarakat juga sangat penting dalam proses pembentukan karakter hingga implementasi pendidikan karakter. Resiko dari hal tersebut, guru di sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam proses penanaman, pembentukan, pengawasan, dan menilai implementasi karakter yang ada pada diri siswa yang disamping hal tersebut juga sekolah yang hanya mempunyai waktu terbatas juga dalam hal tersebut.

#### 2) Keterbatasan Waktu

Waktu dalam jam pelajaran karakter di sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan karakter yang terbatas. Pada saat di sekolah, siswa mengikuti pembelajaran hingga sampai jam yang telah dijadwalkan sebelumnya, hanya 3 jam pelajaran waktu jumpa dalam mebgintegrasikan pendidikan karakter. Kemudian, ketika siswa pulang dari sekolah tidak dapat mengontrol siswa secara berkesinambungan dan dirumah dapat terjadi bedanya pergaulan yang dialaminya.

#### 3) Kurangnya Pemahaman Pendidikan Karakter

Ketika mulai diterapkannya pembelajaran karakter di sekolah, siswa yang kurang memperhatikan dan menyimak penyampaian materi guru yang di sampaikan selama pembelajaran berlangsung dapat mempengaruhi pemahan siswa mengenai pendidikan karakter. Siswa yang kurang memahami materi pendidikan karakter dapat mempengaruhi karakter pada dirinya terutama dalam hal menyadari akan pentingnya dari pendidikan karakter itu sendiri. Seperti halnya, kurang fokus dan menyimak materi di dalam kelas yang menandakan karakter 83 siswa terkesan kurang menghargai terhadap penyampaian materi oleh guru sehingga lebih rentan terhadap minim pemahaman dan kesadaran yang telah dilakukan tersebut sehingga pelaksanaan implementasi dari materi pendidikan karakter yang mereka jalani juga akan terhambat.

## **Efek Dari Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Moral Siswa**

Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter di sekolah SMA Muhammadiyah 6 Palembang terdapat efek terhadap perkembangan moral siswa diantaranya bertambahnya kesadaran terkait perubahan sikap yang ada pada dirinya ketika di sekolah perilaku yang berubah ketika mengikuti pelajaran dan di luar sekolah halnya juga sangat berbeda sehingga perlahan lahan mereka menyadari bahwa pentingnya menyadari suatu sikap atau perilaku ketika beraktivitas menjalani kehidupan, walaupun terkadang masih ada beberapa yang masih belum sepenuhnya dijalani karakter yang telah dipelajari, namun mereka perlahan menyadari pentingnya pendidikan karakter. Siswa merasakan kerelevanan dari pembelajaran ISMUBA yang mereka pelajari yakni membantu mereka untuk menyadari peran pendidikan karakter seperti jujur dan sopan serta membantu mereka mengarak pemikiran hal-hal yang lebih positif. Selain itu juga membantu pada perkembangan karakter siswa yang kurang baik yang ada di lingkungan sekolah dan evaluasi untuk diri sendiri yang mengarah kepada hal-hal karakter yang baik serta mencapai tujuan dari pendidikan karakter. Kemudian dari pembelajaran ISMUBA yang siswa pelajari di sekolah membantu mereka memahami perihal implementasi karakter dan siswa merakan perubahan pada diri mereka, diantaranya perubahan siswa ke hal baik tersebut juga dirasakan oleh orang tua terhadap diri siswa dari segi sikap ketika ingin berpergian untuk melakukan aktivitas dengan terlebih dahulu untuk meminta izin kepada orang tuanya dengan bersikap sopan dan santun. Dari hal tersebut juga, menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 6 Palembang tidak hanya dapat dirasakan manfaatnya di lingkungan sekolah saja, akan tetapi juga dapat dirasakan di lingkungan rumah.

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran ISMUBA di SMAN Muhammadiyah 6 Palembang di lakukan dengan berbagi strategi dan metode, termasuk pendekatan individu dan kelompok, intregasi nilai- nilai karakter dalam pembelajaran, serta peran guru sebagai contoh dan pengawas.

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan implementasi pendidikan karakter di dalam kelas meliputi penilaian sikap, pemberian apreasi, dukungan lingkungan sekitar, dan kesadaran diri siswa. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti kontrol diluar sekolah yang sulit, keterbatasan waktu, dan kurangnya pemahaman terkait pendidikan karakter.

Efek dari pendidikan karakter terhadap perkembangan moral siswa meliputi peningkatan kesadaran akan perubahan sikap, pemahaman nilai- nilai positif dan perubahan prilaku baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Hal menunjukan bahwa pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 6 Palembang memberikan dampak positif dalam membentuk karakter dan moral siswa sesuai dengan nilai- nilai islam dan norma-norma yang berlaku.

### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengucapkan rasa syukur “Alhamdulillah” dapat berjalannya dan terselesaikannya penelitian ini. Kemudian, penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dengan bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Palembang, Dosen Pembimbing, pihak sekolah SMA Muhammadiyah 6 Palembang, dan beserta guru-guru yang telah memberikan kerjasama yang baik dalam penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Creswell. J.W. 2018. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Mulyana, D. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja. Rosdakarya. Bandung.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Iskandar. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kuantitatif Dan Kualitatif*. Gp Press. Jakarta.

- Kesuma, D. 2018. Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Mulyono. 2014. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran ISMUBA. Mudarisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam. Vol. 6 (1).
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah. Sani, R.A. 2018. Pendidikan Karakter. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Sugiyono. 2016. Metodologi Penelitian Pendidikan. Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata, N. S. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Remaja Rosdakarya. Bandung.